

## Pengaruh Kas dan Modal Kerja Terhadap Laba Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018- 2019

Mutia Isdiana Wulandari<sup>1\*</sup>, Fandi Kharisma<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhamadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

\*Kontak Email: Mutiaisdiana@yahoo.com

Diterima: 12/10/20

Revisi: 10/12/20

Diterbitkan: 28/04/21

### Abstrak

**Tujuan :** Menganalisis pengaruh kas dan modal kerja terhadap laba perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan laporan keuangan yang Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan auditan, annual report perusahaan.

**Metodologi :** Metode Statistik yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian uji parsial menunjukkan bahwa variabel ( $X_1$ ) Kas tidak berpengaruh positif terhadap laba perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil regresi parsial dengan nilai signifikan sebesar  $0,341 > 0,05$ .

**Hasil :** Hasil regresi secara simultan menunjukkan bahwa variabel kas ( $X_1$ ) dan variabel modal kerja ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan ( $Y$ ). Dengan hasil uji simultan dengan nilai signifikan  $0,011 < 0,050$ . Nilai R square menunjukan sebesar 21,8% yang berarti bahwa variabel kas ( $X_1$ ) dan variabel modal kerja ( $X_2$ ) dapat menjelaskan variabel ( $Y$ ) laba perusahaan sebesar 21,8% dan sisanya 78,2% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

**Manfaat :** Mengaplikasikan teori – teori yang telah penulis dapatkan semasa mengikuti pendidikan di perkuliahan dan selama melakukan penelitian Manajemen Keuangan dengan Kas dan Modal Kerja terhadap laba perusahaan.

### Abstract

**Purpose of study :** Analyze the effect of cash and working capital on company profits. Data collection was carried out by means of financial reports. The type of data used in this study is secondary data which is quantitative in nature. Sources of data used in this study are audited financial reports, company annual reports.

**Methodology :** The statistical method used is multiple regression. The results of the partial test research indicate that the variable ( $X_1$ ) Cash has no positive effect on company profits. This is indicated by the results of partial regression with a significant value of  $0.341 > 0.05$ .

**Results :** Simultaneous regression results show that the cash variable ( $X_1$ ) and the working capital variable ( $X_2$ ) have a positive and significant effect on company profits ( $Y$ ). With the simultaneous test results with a significant value of  $0.011 < 0.050$ . The value of R square shows that it is 21.8%, which means that the cash variable ( $X_1$ ) and the working capital variable ( $X_2$ ) can explain the variable ( $Y$ ) the company's profit by 21.8% and the remaining 78.2% is influenced by variables outside of research.

**Applications :** Apply the theories that the author has obtained while attending college and during research on Financial Management with Cash and Working Capital to company profits.

**Kata kunci:** Cash, Working Capital, and Company Profit

### 1. PENDAHULUAN

Latar belakang tujuan utama setiap bisnis di dunia ini adalah untuk mencapai keuntungan ataupun laba, dikatakan laba merupakan suatu kelebihan pendapatan atas biaya selama periode akuntansi . Semakin tinggi pencapaian tinggi laba dapat dicapai oleh perusahaan maka nilai baik yang didapat dari para investor atas kinerja perusahaan. Selain itu, analisis terhadap laba juga dapat digunakan oleh manajer untuk mengambil keputusan di masa depan.

Kas memiliki tingkat tinggi likuiditas merupakan unsur pada modal kerja, kas sendiri bisa menjadi bernilai uang kontan pada perusahaan dengan dibagi – bagi pada beberapa pos bagian lain pada jangka waktu dekat bisa diuangkan menjadi alat pembayaran kebutuhan finansial. Perusahaan yang memiliki jumlah kas besar sama saja seperti memiliki uang yang menganggur dapat beresiko kecilnya profitabilitas, sebaliknya jika perusahaan hanya mengejar keuntungan maka perusahaan tersebut berusaha supaya persediaan kas bisa diputar atau menjadi bekerja (Riyanto,2001).

Modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting di dalam perusahaan, karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dananya untuk menjalankan aktivitasnya. Modal kerja dalam periode berputar selalu terus menerus untuk dialokasikan kembali dalam membiayai perusahaan, (Ruwindas,2011).

Berdasarkan penelitian yang dikemukakan oleh (Juliarto, 2015) pada journal accounting dan auditing hasil penelitian menunjukkan modal kerja dan penghasilan berpengaruh signifikan terhadap return saham, kemudian pada penelitian (Wicaksono, 2016) menyatakan bahwa modal kerja secara simultan kas terhadap total aset memiliki pengaruh positif dan

signifikan terhadap profitabilitas, selanjutnya penelitian (Natalia, Santoso. 2017) menunjukkan bahwa arus kas bebas, rasio laba bersih dan total aktiva berpengaruh signifikan terhadap dividen pembayaran rasio, kemudian pada penelitian (Denziana, Monica. 2016) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian (Meidiyustiani, 2016) menyatakan modal kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**2. METODOLOGI**

**2.1 Jenis Penelitian**

Penelitian menggunakan jenis data sekunder kuantitatif. Laporan keuangan auditan perusahaan menjadi sumber dari data analisis, perolehan data dapat dari publikasi laporan keuangan BEI pada perusahaan LQ 45 periode 2018 – 2019 dapat dilihat pada situs resmi www.idx.co.id.

Penelitian memakai aplikasi SPSS versi 22, menggunakan analisis regresi linier berganda agar dapat mengetahui hasil pengaruh kas, dan modal kerja pada laba perusahaan.

**2.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian saya perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana datanya dapat ditemukan dengan akses melalui website www.idx.co.id.

**2.3 Rumus**

Analisis Regresi Linear Berganda adalah cara guna melihat ikatan pada variabel bebas serta variabel terikat apakah kedua variabel tersebut masing-masing memiliki ikatan hubungan yang positif maupun negatif. Rumus dari regresi tersebut yaitu:

(1)

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

**Keterangan**

- Y = Laba Perusahaan
- X<sub>1</sub> = Kas
- X<sub>2</sub> = Modal Kerja
- α = Konstan
- β<sub>1,2</sub> = Penaksir koefisien regresi
- e = Variabel Residual (Tingkat Kesalahan)

**3. HASIL DAN DISKUSI**

**3.1 Tabel**

Tabel 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>ab</sup>	M	0
	Std. Deviation	8216059,643
Most Extreme Differences	Absolute	0,196
	Positive	0,196
	Negative	-0,151
Tes Statistic		0,196
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>
	Sig.	,078 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	99% Lower Bound	0,071
	Confidence Interval	
	Upper Bound	0,085

Asal: Hasil SPSS 22

Ketika hasil telah muncul dimana dihasilkan dari analisis data bahwa kolmogrov-Smirnov Test adalah 0,196 dan nilai signifikan pada tabel 1 0,078. Maka dengan hasil sesuai pada tabel dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal, karena jika nilai signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal yaitu 0,078 > 0,050.

Tabel 2 : Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2033,111	458,791		4,431	0		
	X1	-0,308	0,319	-0,301	-0,965	0,341	0,217	4,607
	X2	0,29	0,127	0,712	2,282	0,028	0,217	4,607

Variable independen memiliki nilai tolerance untuk kas X1 0.217 dan modal kerja X2 0.217 dan nilai VIF untuk kas X1 4.607 dan modal kerja X2 4.607. Masing-masing variable memiliki nilai VIF < 10 dan tolerance > 0.1 sehingga bisa dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 3 : Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,467 <sup>a</sup>	,218	,176	1454,59828	2,257

Dari hasil uji autokorelasi bahwa nilai DW 2,257 lebih besar dari batas (DU) yaitu 1,600 dan kurang dari (4-DU) 4-1,600 = 2,400 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4 : Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2033,111	458,791		4,431	0		
	X1	-0,308	0,319	-0,301	-0,965	0,341	0,217	4,607
	X2	0,29	0,127	0,712	2,282	0,028	0,217	4,607

Constant senilai 2033,111 bila kas (X1), modal kerja (X2) nilainya 0 maka nilai laba perusahaan (Y) 2033,111. Koefisien regresi variable kas (X1) sebesar -0,308 hal ini berarti jika kas (X1) meningkat sebesar 1% maka laba perusahaan (Y) sampel akan menurun sebesar -0,308. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan (searah) antara kas dengan laba perusahaan, semakin meningkat kas maka semakin menurun laba perusahaan.

Koefisien regresi variable modal kerja (X2) sebesar 0,290 artinya jika modal kerja mengalami kenaikan sebesar 1% maka laba perusahaan (Y) mengalami kenaikan meningkat 0,290.

Tabel 5 Analisa Kolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,467 <sup>a</sup>	,218	,176	1454,59828

a. Predictors: (Constant), X2, X1  
b. Dependent Variable: Y

Tabel 5 diatas menyatakan bahwa nilai R (nilai koefisien) sebesar 0.467 sehingga dapat diketahui nilai tersebut berada pada interval (0.400 – 0.599) termasuk dalam kategori sedang. Yang artinya variabel kas X1 dan modal kerja X2 terhadap laba Y termasuk dalam kategori sedang. Adapun besarnya pengaruh determinasi berganda pada kolom R square sebesar 0,218 atau 21,8% .

Tabel 6 : Hasil Uji F ( Simultan )

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21845739	2	10922869	5,162	,011 <sup>b</sup>
	Residual	78286677	37	2115856		
	Total	1E+08	39			

a. Dependent Variable: Y  
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari hasil yang nampak pada kolom signifikan dimana hasil yang di dapat pada kolom signifikan sebesar  $0,011 < 0,050$  .

Tabel 7 : Hasil Uji t ( Parsial )

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2033,111	458,791		4,431	0
	X1	-0,308	0,319	-0,301	-0,965	0,341
	X2	0,29	0,127	0,712	2,282	0,028

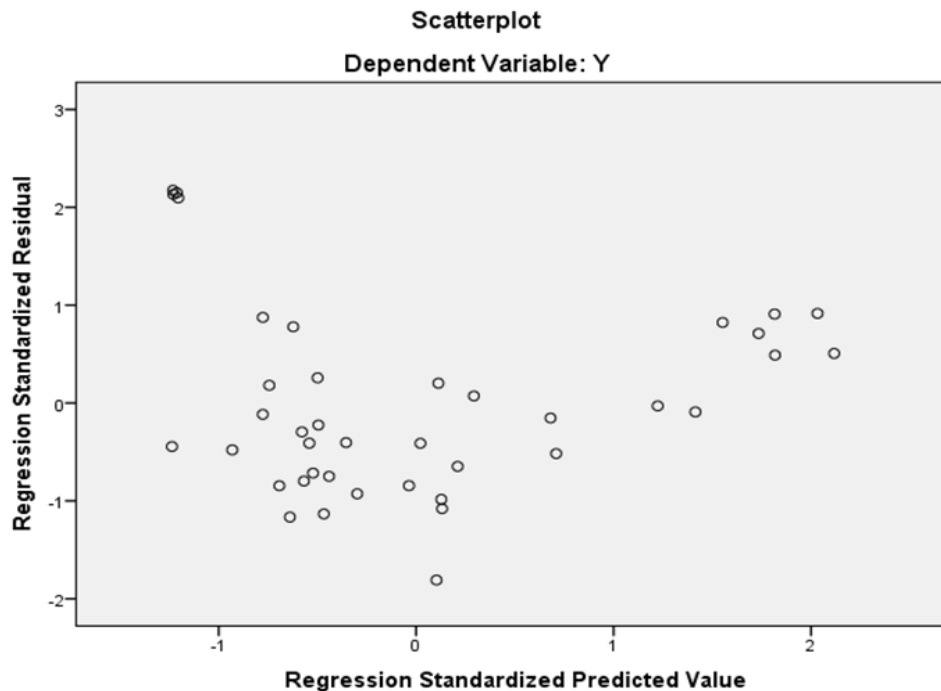
a. Dependent Variable: Y

Maka diperoleh hasil berikut :

Uji t antara (X1) pada (Y) nilai sig 0,0. Maka nilai sig 0,341 > 0,050 maka (X1) secara parsial tidak pengaruh signifikan pada laba perusahaan.

inin Uji t antara (X2) pada (Y) nilai sig 0,0. Hasil nilai sig 0,028 < 0,050 maka (X2) secara parsial berpengaruh signifikan pada laba perusahaan.

Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas



Dari hasil [Gambar 1](#) pola grafik di atas tampak terlihat titik – titik data tersebut menyebar di daerah di atas dan di bawah angka 0 dan tidak membentuk pola tertentu, dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Penelitian menggunakan program SPSS 22, dengan hasil antar variabel. Berdasarkan hasil uji penelitian dari data-data yang telah disajikan di atas, maka hasilnya adalah :

Pengaruh Kas Terhadap Laba Perusahaan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kas pada laba perusahaan memberikan pengaruh tidak signifikan. Berdasarkan hasil koefisien regresi variabel kas ( $X_1$ ) sebesar 0,341 dan hal ini juga dapat dilihat dari hasil uji hipotesis (uji t) diketahui bahwa variabel kas mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,341 > 0,05$ . Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif (tidak searah) antara kas dengan laba perusahaan, semakin meningkatnya kas maka semakin menurun laba perusahaan. Tidak berpengaruhnya kas terhadap laba perusahaan kemungkinan disebabkan perusahaan yang laba perusahaanya.

Pengaruh ( $X_2$ ) pada (Y) perusahaan variabel ( $X_2$ ) terhadap laba perusahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan dilihat (uji t) diketahui variabel ( $X_2$ ) mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,028 < 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan modal kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan.

Hasil penelitian analisis regresi dan uji hipotesis F diatas dapat di ketahui bahwa kas dan modal kerja secara simultan bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$ . Dari dua variabel independen diatas diketahui bahwa variabel paling dominan dan berpengaruh terhadap laba perusahaan adalah modal kerja dikarenakan nilai thitung modal kerja  $> t$  hitung variabel laba.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya hasil penelitian analisis faktor kas dan modal kerja terhadap laba perusahaan LQ45, dapat diambil suatu kesimpulan yang pertama variabel kas ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Dengan hasil uji parsial dengan nilai signifikan dapat dikatakan  $H_1$  ditolak, kedua variabel modal kerja ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Dengan hasil uji parsial dengan nilai signifikan dapat dikatakan  $H_2$  di terima dan yang ketiga Variabel kas ( $X_1$ ) dan variabel modal kerja ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan (Y). Dengan hasil uji simultan dengan nilai signifikan sehingga  $H_3$  diterima.

#### SARAN

Penanam modal ketika hendak berinvestasi sebaiknya mencari data atau meneliti perusahaan tersebut apakah memiliki perusahaan yang sehat serta menguntungkan secara pastinya yang diinginkan adalah keuntungan atau laba. Perusahaan yang sudah go public seharusnya mempertahankan existensinya dan lebih kooperatif dalam menjaga tingkat kas, modal kerja serta laba perusahaannya, agar para investor tidak segan dalam menanamkan modalnya.

## REFERENSI

- Agnes Sawir. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka, Jakarta
- Agus Indryo, Gitosudarmo dan Basri. (2008). *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE
- Agung Juliarto. (2015) "Analysis of the Effect of Cash Flow, Working Capital and Accounting Profit on Stock Returns of Manufacturing Companies on the Jakarta Stock Exchange (JSX)", *Journal Accounting and Auditing (JAA)* Volume 1 (Number 1). pp. 34-49. ISSN 1422-6699
- Arini, Nita Erika dan Lautania, Maya Febrianty, 2007. "Pengaruh Aliran Kas Bebas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ", *Jurnal Ichsan Gorontalo*, Vol.2, No.1, hal.575.
- Bambang Riyanto, 2001. *Dasar –dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat
- Denziana, Angrita and Winda Monica. 2016. *Analysis Of Company Size And Profitability On Firm Value*. *Journal of Accounting and Finance*. Vol.7 ,No.2, September 2016.
- Dheo Rimbano (2015), *Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Peputaraan Aset Tetap dan Peputaran Modal Kerja Terhadap Petumbuhan Laba Pada Perusahaan Tambang yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, *Jurnal Ilmiah Administrasi Niaga*, Vol 14, No 2
- Dikti Kusmedi Ruwindas. 2011. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas perusahaan (Studi Kasus pada CV. Dandy Handycraft Tasikmalaya)*, Skripsi, Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama
- Dwiyanthi, Novia dan Gede Merta Sudiartha. 2017. *Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi*. E-Jurnal manajemen Unud. Vol. 6, No. 9. Pp : 2302-8912.
- Ethelin Natalia, Hendra F. Santoso (2017), *the influence of free cash flows, company growth, owned and owned total ratios, net income and total asset ratio on devident policy*, *Accounting Analysis Journal*, Vol. 17, No. 1
- Galih Wicaksono (2016), *analysis of the influence of working capital circle, liquidity, current asset circle, and cash comparative competitiveness to profitability*, *Accounting Analysis Journal* ISBN 978-602-60569-2-4
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Gitosudarmo, Indriyo, dan Basri. 2002. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Hadi, R dan Parno. (2011). *Manajemen Keuangan (Konsep Teori Dan Parkteknnya Di sekolah Dan Pondok Pesantren)* (cetakan pertama). Purwokerto : STAIN Press.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisi Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Indriyo, Gitasudarmo, 1995, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE
- Irawati, Z., dan Maya Anugerah, A. 2007. "Analisis Peralatan Laba (Income Smoothing): Faktor Yang Mempengaruhinya dan Pengaruhnya Terhadap Return dan Resiko Saham Perusahaan Go Public Di BEJ". (BENEFIT) Vol.11 No.1
- Jumingan (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Koch I, 1981, *Income Smoothing : An Experiment*, *The Accounting Riview*, Vol.1 No.2 (Juli) Hal. 575-585.
- Kuswadi. (2005). *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo
- Nafarin, M. (2007). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Novita Panca Rini. (2015). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus 2008-2012)*. *Jurnal Akuntansi* ISSN : 2502-7697.
- Padachi, Kesseven. 2006. *Trends in Working Capital Management and Its Impact on Firm's Performance : An Analysis Mauritian Small manufacturing Firms*. [http://www.docstoc.com/docs/downloadDoc.aspx?doc\\_id=20721861&ref\\_url](http://www.docstoc.com/docs/downloadDoc.aspx?doc_id=20721861&ref_url).
- Priyantno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offest.
- Purwanto .(2004). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rahayu. (2014). *Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur*. *Jurnal Akuntansi* Vol.2 No. 4
- Rinny Meidiyustiani. 2016. *the effect of working capital, corporate size, sales growth and liquidity on profitability in 2010 - 2014 manufacturing consumer goods industry sectors listed in indonesia stock exchange (Bei) period Of 2010 – 2014*. *Accounting Analysis Journal* Vol.5 No.2
- Salno, H. M., dan Z. Baridwan. 2000. *Analisa Perataan Penghasilan (Income Smoothing): Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.3 No.1. Januari :17-34
- Sartono, R. Agus, 2001. *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*, Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sri, Made Utami dan Made Rusmala Dewi. 2015. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, 5 (6). pp: 2302-8912.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno, H. (2007). *Manajmen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia

- Tampubolon, Manahan P. 2005. *Manajemen Keuangan (Finance Management): Konseptual, Problem & Studi Kasus*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Van Horne, James C. Dan John M. Wachowicz, Jr., 2019, *Prinsip – prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi Ke -13, Salemba Empat, Jakarta.
- Veronica Reimeinda, (2016). *Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Vol.16 No.3